

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERSEPSI PETANI PADA POLA KEMITRAAN INTI  
PLASMA DI KAWASAN PANGAN TERPADU (KPT)  
KECAMATAN SITELLU TALI URANG JULU  
KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

**Oleh**

**TUREDO  
Nirm. 010120199**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERSEPSI PETANI PADA POLA KEMITRAAN INTI  
PLASMA DI KAWASAN PANGAN TERPADU (KPT)  
KECAMATAN SITELLU TALI URANG JULU  
KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

**Oleh**

**TUREDO  
Nirm. 010120199**

**Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul Laporan** : Persepsi Petani pada Pola Kemitraan Inti Plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat  
**Nama Mahasiswa** : Turedo  
**Nirm** : 01.01.20.199  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

**Menyetujui :**

**Pembimbing I**



**Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si**  
NIP. 19810903 201101 2 006

**Pembimbing II**



**Yusra Muharami Lestari, M.SP**  
NIP. 19860906 201902 2 001

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**



**Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si**  
NIP. 19810903 201101 2 006

**Ketua Program Studi**



**Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si**  
NIP. 19810903 201101 2 006

**Direktur Polbangtan Medan**



**Ir. Yuliana Kansrini, M.Si**  
NIP. 19660708 199602 2 001

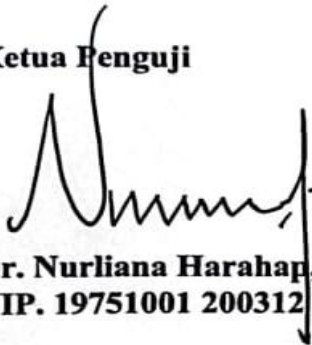
**Tanggal Lulus : 19 Juli 2024**

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul Laporan** : Persepsi Petani pada Pola Kemitraan Inti Plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat  
**Nama Mahasiswa** : Turedo  
**Nirm** : 01.01.20.199  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

**Ketua Penguji**



**Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si**  
**NIP. 19751001 200312 2 001**

**Anggota Penguji I**



**Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si**  
**NIP. 19810903 201101 2 006**

**Anggota Penguji II**



**Dr. Dedi Wahyudi, STP. M.Si**  
**NIP. 19840102 201403 1 001**

**Tanggal Ujian : 19 Juli 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Turedo

NIRM : 01.01.20.199

Tanda Tangan :  

Tanggal : 19 Juli 2024

## RIWAYAT HIDUP



**Turedo**, Nirm. 01.01.20.199 lahir di Desa Salang Muara Kecamatan Deleng Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh pada tanggal 13 Februari 2003 dari pasangan ayahanda Ramses Pardede dan Ibunda Rostina Br Manurung, merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Rukahan pada tahun 2014, SMP Swasta Santo Thomas 5 Lawe Bekung pada tahun 2017 dan SMK-PP Negeri Kutacane pada tahun 2020. Penulis mendapatkan

kesempatan melanjutkan pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **“Persepsi Petani pada Pola Kemitraan Inti Plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat”** untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Selama menjalankan pendidikan di Polbangtan Medan penulis aktif dalam kegiatan Organisasi, penulis pernah menjabat sebagai Anggota Komisi Humas Badan Perwakilan Mahasiswa Polbangtan Medan 2020-2021, Koordinator Komisi Multimedia STM Immanuel Polbangtan Medan 2021-2022 dan Koordinator Komisi Minat Bakat HMJ Pertanian Polbangtan Medan 2023/2024. Dalam menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir (TA) penulis dibimbing oleh Ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si dan Ibu Yusra Muharami Lestari, M.SP sehingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Turedo  
NIRM : 01.01.20.199  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas tugas akhir yang berjudul **Persepsi Petani pada Pola Kemitraan Inti Plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada: Juli 2024

Yang menyatakan,

Turedo

## HALAMAN PERUNTUKAN

### *SHALOM*

*Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu”  
(1 Tesalonika 5:16-18)*

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan nikmat yang tak terhingga pada setiap proses yang telah saya lalui hingga sampai pada tahap ini. Tanpa pertolongan Tuhan Yesus Kristus saya tidak akan jadi apa-apa, akan tetapi berkat Tuhan selalu mengalir dihidupku.

Adapun Karya Tulis ini kupersembahkan kepada:

Diriku sendiri, terimakasih sudah kuat menjalani kehidupan yang luarbiasa hingga saat ini, semangat berjuang untuk melewati tantangan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, semangat untuk berperang dengan pertanyaan “kapan?” yang tak ada ujungnya dan semuanya tetap jadikan pembelajaran, selamat berproses dan tetap menyala diriku.

Kepada Bapakku Ramses Pardede dan Mamakku Rostina Manurung yang sudah menjadi orang tua yang terbaik buatku. Kiranya Tuhan Yesus selalu menyertai dan melimpahkan berkat dan kasih-Nya kepada kita semua, walaupun mamak sudah terlebih dahulu dipanggil Tuhan tapi aku percaya segala sesuatu yang kualami saat ini tidak terlepas dari nasehat dan arahan mamak dulu, jadilah pendoa buat kami anakmu dan tenanglah bersama bapa di surga. Teruntuk keluaragaku khususnya abang dan kedua kakakku Rio Pardede, Noni Aprilia Pardede, Andrika Soraya Pardede, terimakasih untuk segala doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, yang tidak pernah letih untuk mendengar seluruh keluh kesah dan ceritaku. Kalian adalah orang-orang yang terhebat bagiku.

Selanjutnya kuucapkan terimakasih kepada seluruh Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran sehingga memberikan kesan yang tak terlupakan dalam hidup.

Terimakasih juga saya ucapkan kepada kedua dosen pembimbing yaitu Ibu

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si dan Ibu Yusra Muharami Lestari, M.SP untuk

semua bimbingan, semangat, serta ilmu yang bermanfaat dan tak ternilai yang diberikan dan terimakasih telah sabar dalam membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir saya. Kedua tangan tidak mampu memberikan yang terbaik, tetapi izinkan saya mengucapkan doa sederhana agar Ibu tetap dan selalu menjadi sumber cahaya di kegelapan jalan mahasiswanya agar kami mampu menemukan hal baik di jalan perjuangan kami.

Kepada Bapak dan Ibu penyuluh BPP Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat yaitu Bapak Tumpal Banurea, Bapak Brijon Berutu, Bapak Rolekson Tumanggor, Ibu Tiorianna Marina Bancin dan Ibu Sri Rejeki Turnip. Terimakasih untuk semua bantuan, bimbingan, semangat, serta ilmu yang bermanfaat yang diberikan kepada saya dan tetap sabar dalam membantu saya mendapat data yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya di lapangan.

Kepada Keluarga Jurluhtan B angkatan 2020 khususnya kawan seperjuanganku Kak Julianawati Manik, Kak Rosmawati, Purnomo, Ardiansyah, Novi Aulia Putri, Natasya Aprilia, Daniel Simanjuntak sekaligus teman terbaikku Christianson Simanjuntak, Afriandi Sihotang, Ramli Pandiangan, Muhammad Raihan, Sahid Rahardi dan Amroji Munthe, terimakasih untuk segalanya. Kenangan bersama kalian akan menjadi memori indah yang tak terlupakan, kiranyadimana pun kita berada boleh menjadi manfaat bagi banyak orang dan sukses kedepannya. Demikian juga dengan teman, kelompok dan perkumpulan yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang tak dapat kusebutkan satupersatu, mulai dari keluarga asuh Azzarya, STM Immanuel, Jurluhtan 2020, PKL 1UD Lit Labana Tani Dairi, MBKM 1 Bali, MBKM 2 PT Pupuk Iskandar Muda, PKL 2 BPP Babel, Abang senior sekaligus abang asuhku (Anri Paniel Angkat) yang telah membantu, mengarahkan dan memberikan saran terkhususnya dalam penulisan Tugas Akhir. Terimakasih banyak saya ucapkan dan kiranya kita diberi Kesehatan dalam menjalani kehidupan ini.

***“Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.”***

***(1 Timotius 4:12)***

## ABSTRAK

Turedo Nirm. 01.01.20.199. Persepsi petani pada pola kemitraan inti plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat. Tujuan pengkajian ini untuk mengetahui tingkat persepsi petani dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani pada pola kemitraan di KPT. Pengkajian ini dilakukan di Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat, mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2024. Metode pengkajian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada pengkajian ini adalah kuesioner, wawancara dan observasi. Pengukuran data menggunakan skala likert kemudian diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 26. Sumber data pada pengkajian ini menggunakan data primer dan sekunder. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat persepsi petani pada pola kemitraan inti plasma di KPT Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat adalah tinggi dengan persentase 70,65%. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji t ditemukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat persepsi petani pada pola kemitraan inti plasma di KPT ialah pendapatan (X1), kebutuhan (X2), motivasi (X3), lingkungan sosial (X4) dan peran penyuluh (X5). Sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana (X6) tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : *Persepsi, Petani, Pola Kemitraan, Pola Inti Plasma, Kawasan Pangan Terpadu (KPT)*

## **ABSTRACT**

Turedo Nirm. 01.01.20.199. *Farmers' perceptions of the core plasma partnership pattern in the Integrated Food Area (KPT) of Sitellu Tali Urang Julu District, Pakpak Bharat Regency. The purpose of this study was to determine farmers' perceptions and to determine the factors that influence farmers' perceptions of KPT development. The implementation of this study was carried out in Sitellu Tali Urang Julu District, Pakpak Bharat Regency. This study was conducted from March to July 2024. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection methods in this study are questionnaires, interviews and observations. The data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression then processed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25 application. The data sources in this study use primary and secondary data. The results of the study show that the level of farmer perception of the core plasma partnership pattern in the Integrated Food Area (KPT) of Sitellu Tali Urang Julu District, Pakpak Bharat Regency is high with a percentage of 70.65% including the high category. The results of the F test show that variable X simultaneously has a significant effect on variable Y. The results of the t test found that the factors that significantly influence the level of farmer perception on the core plasma partnership pattern in the Integrated Food Area (KPT) are income (X1), needs (X2), motivation (X3), social environment (X4) and the role of extension workers (X5). While the availability of facilities and infrastructure (X6) does not have a significant effect.*

*Keywords: Perception, Farmers, Partnership Pattern, Core Plasma Pattern, Integrated Food Area (KPT)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **Persepsi Petani pada Pola Kemitraan Inti Plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat** dapat diselesaikan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan serta Dosen Pembimbing I
3. Yusra Muharami Lestari, M.SP selaku Dosen Pembimbing II
4. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2024
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN OROSINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pikir .....	14
2.4 Hipotesis .....	15
III. METODE PENGKAJIAN.....	16
3.1 Waktu dan Tempat.....	16
3.2 Metode Pengkajian.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	20
3.6 Batasan Operasional.....	32
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN .....	36
4.1 Letak Geografis.....	36
4.2 Keadaan Penduduk.....	37
4.3 Pertanian .....	37
4.4 Kelembagaan Petani.....	38
4.5 Sarana dan Prasarana .....	39
4.6 Keadaan Kawasan Pangan Terpadu (KPT).....	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian .....	42
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian .....	45
5.3 Analisis Persepsi Petani Pada Pola Kemitraan Inti Plasma .....	52
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani.....	54

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 Kesimpulan .....	62
6.2 Saran .....	62
6.3 Implikasi .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	70

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Pengkajian Terdahulu Tentang Persepsi Petani.....	13
2	Data Populasi Petani Di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) .....	18
3	Pengkajian Persepsi Petani .....	20
4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengkajian .....	22
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengkajian .....	24
6	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	25
7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	26
8	Instrumen Pengkajian Persepsi Petani.....	35
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
10	Luas Pertanaman Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	37
11	Kelembagaan Kelompok Tani di Kec. Sitellu Tali Urang Julu .....	38
12	Tenaga Penyuluh di Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu.....	39
13	Fasilitas Produksi Usaha Tani di Kec. Sitellu Tali Urang Julu.....	39
14	Data Responden Berdasarkan Umur.....	42
15	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
16	Data Responden Berdasarkan Pendidikan .....	43
17	Data Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	44
18	Data Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani.....	45
19	Distribusi Variabel Pendapatan .....	46
20	Distribusi Variabel Kebutuhan .....	47
21	Distribusi Variabel Motivasi .....	48
22	Distribusi Variabel Lingkungan Sosial .....	49
23	Distribusi Variabel Peran Penyuluh .....	50
24	Distribusi Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	51
25	Distribusi Variabel Persepsi .....	52
26	Hasil Analisis Regresi Persepsi Petani .....	54
27	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	56
28	Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan.....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Pikir Persepsi Petani .....	15
2	Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	25
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	27
4	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani .....	29
5	Peta Wilayah Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu .....	36
6	Skema Pola Kemitraan Inti Plasma di KPT .....	40
7	Hasil Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner Pengkajian.....	76
2	Panduan Wawancara .....	80
3	Data Karakteristik Responden .....	81
4	Rekapitulasi Kuesioner Pengkajian .....	84
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	94
6	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	98
7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	99
8	Dokumentasi Kegiatan .....	100

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan, dikatakan bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun kualitas, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Kondisi ketahanan pangan Indonesia saat ini berdasarkan skor indeks Ketahanan Pangan Global (*Global Food Security Index*) Indonesia tercatat sebesar 60,2% pada tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut indeks ketahanan pangan Indonesia mengalami peningkatan 1,7% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 59,2% (Ahdiat, 2022).

Kondisi pangan di Provinsi Sumatera Utara berada pada peringkat ke-20 sebesar 71,2% berdasarkan skor indeks Ketahanan Pangan Provinsi Tahun 2023, hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan pertanian tanaman pangan seperti padi, jagung dan kedelai, karena Sumatera Utara memiliki luas wilayah darat sekitar 72 juta ha dengan lahan basah sekitar 348 ribu ha dan lahan kering seluas 1 juta ha dengan komoditas unggulan utama yaitu jagung pada lahan kering dan padi pada lahan basah (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023).

Salah satu sentra pengembangan komoditi pangan di Sumatera Utara adalah Kabupaten Pakpak Bharat dengan komoditi utama tanaman jagung. Perkembangan produksi jagung di Kabupaten Pakpak Bharat pada tahun 2020 mencapai 1.168,6 ton (BPS Kabupaten Pakpak Bharat, 2021), kemudian pada tahun 2021 mencapai 1.502,7 ton (BPS Kabupaten Pakpak Bharat, 2022) dan pada tahun 2022 mencapai 2.517,2 ton (BPS Kabupaten Pakpak Bharat, 2023) yang menunjukkan bahwa produksi tanaman jagung di Kabupaten Pakpak Bharat mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir dengan wilayah penyumbang utamanya adalah Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu.

Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu merupakan wilayah sentra penghasil komoditi jagung di Kabupaten Pakpak Bharat yang memiliki luas  $\pm 53,02 \text{ km}^2$

dengan jumlah produksi jagung pada tahun 2021 mencapai 1.502,7 ton (BPS Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu, 2022). Berdasarkan dengan kondisi wilayah tersebut, pemerintah menjadikan Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu sebagai salah satu wilayah pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (KPT).

Kawasan Pangan Terpadu (KPT) sudah dikembangkan sejak tahun 2019 di Sumatera Utara sebanyak lima kabupaten yaitu Kabupaten Karo, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Khususnya di Kabupaten Pakpak Bharat telah direalisasikan pada bulan Maret 2023 dengan luas 1.840 ha pada komoditas tanaman jagung (Data Survey Investigasi Desain, 2023). Melalui pemilihan lokasi tersebut pemerintah mengharapkan angka ketahanan pangan nasional terus meningkat melalui pengembangan KPT yang mengadakan program jalinan kerjasama kemitraan dengan pihak perusahaan sebagai investor.

Kemitraan adalah jenis hubungan bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan menghasilkan keuntungan bagi masing-masing pihak berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan (Salsabila dan Wulandari, 2021). Kemitraan dibentuk dengan tujuan utamanya untuk membantu memecahkan masalah ketimpangan (Ahmad dan Masruhing, 2019). Pelaksanaan kemitraan di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) dilakukan untuk mendukung pengembangan program kawasan dalam meningkatkan kebutuhan pangan nasional dengan konsep saling menguntungkan antar program, kemitraan dan petani. Konsep kemitraan yang dilakukan di KPT yaitu perusahaan berperan sebagai penanggungjawab dan memenuhi kebutuhan petani hingga panen dengan menjamin harga pasar yang optimal, sedangkan petani bertanggungjawab menyediakan lahan, tenaga kerja dan mengelola dana serta sarana yang diberikan pihak perusahaan, sehingga konsep kemitraan ini serupa dengan pola kemitraan inti plasma. Kemitraan inti plasma adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak, yang menerapkan prinsip saling membutuhkan, menguntungkan dan menguatkan, dimana perusahaan berfungsi sebagai inti dan petani sebagai plasma (Muharijanto *et al.*, 2023). Pola kemitraan inti plasma merupakan konsep perusahaan yang memberikan modal dalam bentuk sarana prasarana dan menampung seluruh hasil panen petani mitra, sedangkan petani

mempersiapkan areal lahan dan tenaga pekerja untuk mengelola kawasan pangan yang akan dikembangkan (Kurnianto *et al.*, 2019). Pola kemitraan inti plasma ini pada umumnya dapat diterima masyarakat dan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan, kemandirian serta membantu kelompok masyarakat, terutama kaum menengah ke bawah, dengan membuat mereka lebih percaya diri dan sangat mampu untuk membangun relasi guna meningkatkan penghasilan petani (Riyanto, 2020).

Pola kemitraan inti plasma yang dilakukan di KPT memiliki tujuan jangka panjang dalam mencapai keberlanjutan sektor pertanian khususnya pemenuhan kebutuhan komoditas jagung di Kabupaten Pakpak Bharat. Keberlanjutan yang dimaksud mencakup tiga aspek utama yaitu aspek lingkungan yang dilakukan untuk mendukung pelestarian sumber daya alam seperti tanah dan air, kemudian aspek ekonomi berfokus pada peningkatan pendapatan, akses pasar yang lebih luas atau stabilitas ekonomi jangka panjang dan aspek sosial berfokus pada peningkatan kesejahteraan komunitas dan penguatan ikatan sosial antar petani. Pertanian berkelanjutan adalah cara bertani yang penting untuk memastikan ketersediaan pangan, menjaga lingkungan, dan membantu pembangunan desa, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa merusak kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka nanti (Iskandar & Sarastika, 2023).

Perusahaan yang bermitra atau bekerja sama dengan petani di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat adalah PT Parna Raya. Perusahaan sebagai inti dan petani jagung sebagai plasma, sejauh ini proses kemitraan antara petani plasma dan perusahaan inti akan dilakukan secara bertahap. Menurut Laporan Triwulan KPT Pakpak Bharat (2023), pada tahap awal lahan dengan luas 5 ha sudah dilakukan penanaman pada bulan Maret 2023 dan telah sampai pada tahap pemanenan di bulan Agustus 2023 dengan hasil panen 1 ton. Pada tahap kedua dengan luas lahan 20 ha sudah mulai dilakukan proses penanaman sampai pada bulan Oktober 2023. Pada tahap ketiga lahan dengan luas 25 ha masih sampai pada tahap proses *Land Clearing* (LC).

Jalinan kerjasama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat dengan perusahaan inti ditujukan untuk melakukan budidaya jagung di lahan Kawasan Pangan Terpadu Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu dengan skema kerja sama. Total lahan seluas 59,44 Ha dibiayai oleh perusahaan inti dalam proses

budidaya. Seluruh modal diberikan dalam bentuk barang dan uang untuk melakukan budidaya tanaman jagung sesuai *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan kewajiban petani untuk menyediakan lahan, tenaga kerja dan bertanggung jawab atas pengelolaan modal serta penggunaan sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh pihak perusahaan selama menjalin kemitraan. Skema kerjasama ini berlaku sampai tahap pemanenan dan perusahaan menampung seluruh hasil panen dengan harga yang sudah disepakati oleh petani dan selanjutnya melakukan pembagian hasil sebesar 50:50 dengan menggunakan prinsip penerimaan yang adil, namun jika petani mengalami gagal panen maka perusahaan tidak memiliki hak untuk menuntut denda apapun kepada petani mitra.

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang dilaksanakan di KPT Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu, bahwa penyuluh pertanian dan pihak pengurus KPT sudah melakukan sosialisasi terkait konsep dan skema kemitraan secara langsung, namun saat ini tingkat pemahaman dan penilaian petani terkait konsep dan skema kemitraan masih belum seluruhnya dapat diterima oleh petani selaku pelaku usaha. Hal ini terbukti masih banyaknya petani yang belum bergabung dalam pelaksanaan kemitraan yang sudah berlangsung dalam tiga tahap penanaman berdasarkan data tanam dan panen yang didapatkan dari pihak penanggungjawab KPT. Maka diperlukan kajian tentang “Persepsi Petani pada Pola Kemitraan Inti Plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi petani pada pola kemitraan inti plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani pada pola kemitraan di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat.

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pengkajian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat persepsi petani pada pola kemitraan inti plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani pada pola kemitraan inti plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT) Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat.

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dilaksanakannya pengkajian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dapat menjadi bahan informasi
3. Bagi petani, dapat memberikan pengetahuan terkait pola kemitraan inti plasma di Kawasan Pangan Terpadu (KPT)